

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam tugas akhir yang berjudul “BATIK RANG MINANG DALAM FOTOGRAFI PRODUK” merupakan karya yang bertujuan untuk menyelesaikan tugas akhir penciptaan sebagai tahap akhir dalam menyelesaikan pendidikan Strata-1 di Institut Seni Indonesia Padangpanjang, dan sekaligus bertujuan untuk media dalam mempromosikan hasil produk batik dari UMKM Batik Rang Minang dalam bentuk foto produk dengan konsep foto yang menarik dan jelas. Sehingga calon konsumen dapat tertarik untuk membeli dan menggunakan produk batik dari UMKM Batik Rang Minang.

Penciptaan karya tugas akhir ini membutuhkan beberapa tahap dalam proses penciptaannya. Pada tahap awal meliputi persiapan, studi pustaka, wawancara. Pada tahap perancangan meliputi pembuatan storyboard dan skema lighting dengan menentukan ide dan konsep penciptaan. Selanjutnya tahap perwujudan yaitu tahap yang meliputi seluruh kegiatan dalam hal memproduksi atau tahap penggarapan karya yang di mulai dari tahap pemotretan produk kemudian disempurnakan melalui proses editing foto.

Tahap terakhir yaitu tahap penyajian karya yang meliputi proses mencetak karya menggunakan kertas luster dengan ukuran 40 x 60 Cm, sampai dengan proses pembingkai foto yang menggunakan bingkai foto minimalis, hingga melakukan proses pemajangan karya sebanyak 24 karya terpilih yang kemudian

dipajang di lobi Gedung Pertunjukan Hoeridjah Adam Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

Adanya penciptaan karya tugas akhir Batik Rang Minang dalam fotografi produk, membuat pengkarya menyadari pentingnya pengetahuan tentang produk yang akan kita potret dan bagaimana membuat ide dan konsep yang sesuai dengan produk tersebut. Serta dalam proses penggarapan karya tugas akhir ini pengkarya memiliki beberapa kendala di antaranya menyesuaikan jadwal dengan pemilik produk, masalah ketersediaan produk, dan masalah ketika objek yang difoto tidak sesuai dengan ekspektasi pengkarya.

B. Saran

Penciptaan tugas akhir fotografi produk sangat dibutuhkan persiapan yang matang baik itu secara konsep, waktu, dan alat-alat yang digunakan. Pentingnya pengecekan alat terlebih dahulu sebelum melakukan pemotretan, serta membawa cadangan baterai, charger kamera, dan memory card tambahan guna meminimalisir hal yang tak diinginkan saat di lokasi pengambilan foto, dan juga pentingnya menjalin komunikasi dengan founder pemilik produk Batik Rang Minang guna mempermudah jalannya proses penciptaan karya foto ini, dan masih banyak kekurangan dalam tugas akhir ini, masukan, kritik dan saran sangat dibutuhkan dan semoga tugas akhir ini dapat menambah wawasan dalam fotografi produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendrawan, F. (2015). *Rahasia Ligthing dan editing*. Jakarta: PT Elex Media Kumputindo. Kompas Gramedia.
- Herwandi, dkk. (2016). Industri Batik Di Sumatra Barat(Perspektif Sejarah), Kebutuhan Pasar Besar Namun Kemampuan Produksi Kecil. *Jurnal Dosen FIB UNAND*, 1-17.
- Langford, M. (2010). *Basic Photography, The guide For Serious Photograpers*. The Boulevard: Focal Press.
- Lisjianto, H. (2019). *Batik edisi ke-2*. Ruko Jambu Sari 7A Yogyakarta: Histokultura.
- Nugroho, R. A. (2006). *Kamus Fotografi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Nugroho, Y. W. (2011). *JEPRET ! Panduan Fotografi Dengan Kamera Digital Dan DSLR*. Yogyakarta: Familia.
- R.M, S. (1990). *Komposisi Fotografi Edisi ke-3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Soedjono, A. (2007). *Pot-Pourri Fotografi* . Jakarta: Universitas Trisakti.
- Soekmono. (1988). *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 2 Dan 3* . Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiarto, A. (2013). *Memotret Dengan Kamera Digital Untuk Pemula*. Jakarta: Kroya Pustaka.
- susanto, D. (2010, 11 14). Sejarah Batik. *Majalah Arkeologi*.
- Wulandari, A. (2011). *Batik Nusantara Makna Filosofis, Cara Pembuatan & Industry Batik*. Yogyakarta: Andi.